BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cimory Group merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi susu dengan hasil yang berbagai macam olahan yaitu Cimory *fresh milk, yogurt drink, soya milk*, kanzler, dan chocomory. Cimory Group memiliki cabang perusahaan di berbagai kota-kota besar contohnya di Bandung terdapat tujuh tempat Cimory Center dan Cimory Stock Center. Tujuh tempat diantaranya Cimory Cimahi, Cimory Pajajaran, Cimory Kopo, Cimory Antapani, Cimory Margahayu, Cimory Ujungberung, dan Cimory Batu Nunggal. Cimory Stock Center Batu Nunggal merupakan salah satu anak perusahaan Cimory Group yang menjadi tempat penyimpanan barang untuk dijual secara konsinyasi dalam penjualan produknya. Cimory Stock Center menyediakan produk susu *fresh milk, yogurt drink* dan susu kedelai. Penjualan konsinyasi itu sendiri adalah penjualan dengan cara pemilik barang atau *supplier (consignor)* menitipkan barang kepada pihak lain *(consignee)* untuk dijualkan dengan harga, masa titip/periode, dan syarat yang telah diatur dalam perjanjian. Dalam perjanjian Cimory Stock Center *(consignor)* dengan pihak lain atau Miss Cimory *(consignee)* ini pihak Miss Cimory yang akan menjual produk Cimory mengambil barang di kantor Cimory Stock Center untuk didata pengambilan berapa banyak produk yang diambil sebelum diantarkan langsung kepada konsumen. Pengambilan dan penyerahan hasil penjualan diberikan waktu dari pukul 12:00-14:00 WIB per harinya, dalam penjualan Miss Cimory di target penjualan per harinya 40 botol *yogurt* dan 4 *fresh milk*, jika penjualan melebihi target per harinya Miss Cimory akan mendapatkan bonus dari Cimory Stock Center yang akan dihitung per 3 bulan. Omset kotor yang diperoleh dari penjualan per bulannya didapatkan sekitar Rp 280.000.000.

Seiring dengan meningkatnya konsumen terhadap penjualan konsiyasi Cimory, Cimory Stock Center mengalami kemajuaan dengan meningkatnya ibu-ibu yang ingin menjadi Miss Cimory. Awal didirikan Cimory Stock Center ini pada tahun 2013,

hanya terdapat tiga Miss Cimory dari setiap cabang Bandung yang membantu dalam penjualan. Perkembangan ini tidak didukung dengan pencatatan dan pengelolaan penjualan konsinyasi, yaitu perhitungan dan pembagian komisi dengan para Miss Cimory, persediaan barang dan pencatatan terhadap penerimaan yang masih dilakukan secara manual dengan memasukkan data ke buku harian Head Miss Cimory.

Proses rekapitulasi dari data penjualan untuk menghasilkan laporan penjualan dilakukan secara manual setiap harinya. Data penjualan ini nantinya akan digunakan sebagai pendukung pencatatan persediaan barang yang masih tersedia yang juga masih diperbaharui secara manual dengan melihat data persediaan, sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat keakuratan data maupun laporan yang dihasilkan akibat tidak tercatatnya penjualan maupun hilangnya data penjualan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya sistem baru yang dapat mengelola masalah transaksi penjualan atas barang konsinyasi yang terintegrasi langsung dengan persediaan,maka dibuatkan aplikasi yang yang berjudul **"Aplikasi Berbasis-Web Untuk Penjualan Konsinyasi dan Penyusunan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus Pada Cimory Stock Center Batu Nunggal, Bandung)".** Yang diharapkan dapat membantu mengelola transaksi yang akan menghasikan laporan yang telah sesuai dengan standar akuntasi, yang lebih akurat, serta lebih efektif dan efisien dari sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Bagaimana mengelola transaksi penjualan langsung dan penjualan konsinyasi pada Cimory Stock Center?
b. Bagaimana mengelola stok persediaan pada Cimory Stock Center?
c. Bagaimana mencatat transaksi pembayaran beban-beban pada Cimory Stock Center?
d. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, kartu stok, lapaoran penjualan, laporan penjualan konsinyasi, dan laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Mengelola transaksi penjualan lansung dan penjualan konsinyasi pada Cimory Stock Center.
b. Mampu mengendalikan stok persediaan pada Cimory Stock Center.
c. Mampu mencatat transaksi pembayaran beban-beban yang ada pada Cimory Stock Center.
d. Mampu menyajikan jurnal umum, buku besar, kartu stok, laporan penjualan, laporan penjualan konsinyasi, dan laporan laba rugi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

a. Persediaan merupakan barang konsinyasi.
b. Pencatatan akuntansi berdasarkan transaksi penjualan konsinyasi secara tidak terpisah.
c. Metode pencatatan persediaan yang digunakan pada aplikasi ini adalah metode perpetual.
d. Metode penilaian persediaan yang digunakan pada aplikasi ini adalah metode FIFO.
e. Sistem akuntansi untuk operasi kantor cabang yang digunakan adalah sistem desentralisasi.
f. Metode pengerjaan hanya sampai tahap pengujian program pada *System Development Life Cycle*.
g. Tidak menangani hutang pada penjualan langsung dan penjualan konsinyasi.
h. Laporan disusun berdasarkan transaksi yang terjadi di kantor cabang.
i. Tahap pengujian menggunakan *Black-Box Testing*.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam membuat aplikasi ini adalah metode *Software Development Cycle (SDLC)* dengan menggunakan metode *waterfall* sebagai model pengembangan dalam membangun aplikasi ini. Dimulai dari tahap analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian, dan

penerapan program. Untuk metode pengerjaan Proyek Akhir ini sampai pada tahap pengujian program [1].

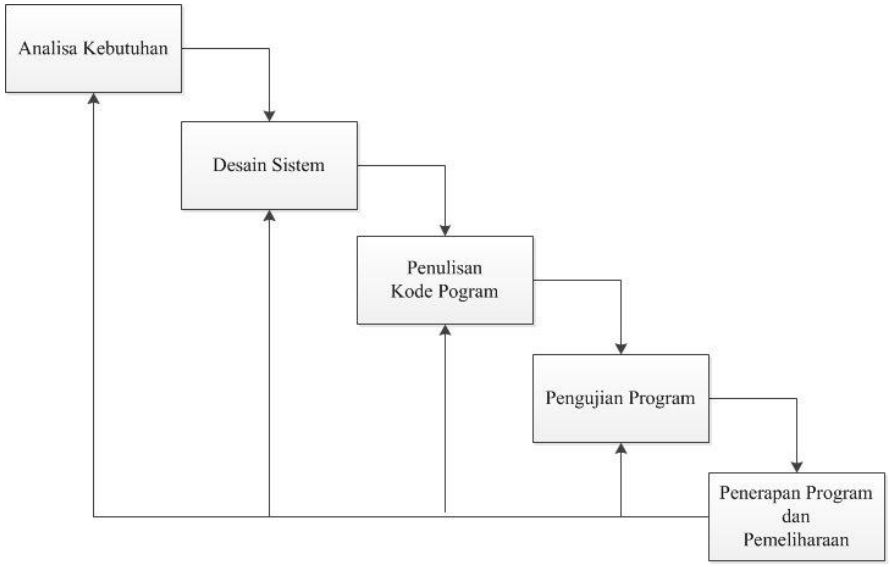

Gambar 1- 1 Tahapan *Waterfall*

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi untuk kebutuhan pengguna, sehingga dapat di implementasikan pada tahap selanjutnya. Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan agar dapat dipahami oleh *user*. Informasi diperoleh melalui wawancara dengan pegawai bagian *Head* Miss Cimory dari Cimory Stock Center.

b. Desain Sistem/Perancangan

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibangun yang dalam pengerjaan nantinya menghasilkan suatu rancangan. Pada tahapan ini, desain yang dihasilkan berupa *Flowmap*, *Data Flow Diagram (DFD),* kamus data dan *Entity Relationship Diagram (ERD).*

c. Penulisan Kode Program/Pengodean

Tahap ini bertujuan untuk melakukan pembuatan kode atau proses *coding* yang mengacu pada proses desain sistem yang telah dilakukan. Bahasa pemrograman yang digunakan berupa *Hypertext PreProcessor* (PHP) dan *database My Structured Query Language (MySQL).*

d. Pengujian

Tahap pengujian ini merupakan tahap pengujian aplikasi yang telah dibuat, bertujuan untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji dan meminimalisir

kesalahan yang terdapat pada aplikasi. Pada Aplikasi dilakukan tahap pengujian dengan menggunakan *Black-Box Testing*.

e. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Tahap ini bertujuan untuk melakukan perubahan pada perangkat lunak yang telah ada karena terjadi sebuah kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi pada saat pengujian. Pada tahap ini tidak membuat perangkat lunak yang baru, namun mendukung dan mengembangkan perangkat lunak. Pada Proyek Akhir ini, tahap ini tidak digunakan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir ini sebagai berikut.

Tabel 1- 1
Tabel Pengerjaan

	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	2016				2016				2017				2017				2017				2017				2017			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan																												
Perancangan																												
Pengkodean																												
Pengujian																												
Dokumentasi																												